

## LAMPIRAN 1

### Daftar Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI

<b>INDIKATOR KINERJA EKONOMI</b>	
<b>Kinerja Ekonomi</b>	
EC1	<p>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (pendapatan) dan didistribusikan (biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah berdasarkan negara, dan investasi masyarakat)</p>
EC2	<p>Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim (biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan yang mencakup ketersediaan teknologi, produk, atau jasa baru untuk menghadapi tantangan terkait perubahan iklim, serta perubahan dalam perilaku pelanggan)</p>
EC3	<p>Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya (Tunjangan dapat menjadi sebuah komitmen bahwa para anggota skema itu merencanakan kesejahteraan ekonominya untuk jangka panjang)</p>

EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>Keberadaan Pasar</b>	
EC5	<p>Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional</p> <p>(Distribusi upah sangat penting untuk menghilangkan kesenjangan, seperti perbedaan kesenjangan upah antara perempuan dan laki-laki, atau warga negara dan migran)</p>
EC6	<p>Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal</p> <p>(Manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang yang lahir atau yang memiliki hak sah untuk tinggal tanpa batas (seperti misalnya warga negara yang dinaturalisasi atau pemegang visa permanen) di wilayah geografis pasar yang sama dengan operasi)</p>
EC7	<p>Investasi infrastruktur dan dukungan layanan</p> <p>(Dampak investasi infrastruktur dapat melampaui ruang lingkup operasional organisasi sendiri dan untuk jangka waktu yang lebih lama. Investasi tersebut dapat mencakup jalur-jalur penghubung transportasi, utilitas, fasilitas sosial masyarakat, pusat kesehatan dan kesejahteraan, serta pusat olahraga. Seiring dengan investasi dalam operasinya sendiri,</p>

	hal ini merupakan salah satu bentuk dari kontribusi besar organisasi terhadap perekonomian.)
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan  (dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, baik positif maupun negatif, dapat mencakup adopsi teknologi yang lebih besar, ketersediaan layanan produk yang murah, meningkatkan kemampuan ketrampilan dan pengetahuan, membatasi investasi asing langsung)
EC9	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal  (Pemanfaatan sumber daya lokal bisa menjadi strategi untuk membantu memastikan pasokan, mendukung perekonomian lokal yang stabil, dan mempertahankan hubungan masyarakat)
<b>INDIKATOR KINERJA BIDANG LINGKUNGAN</b>	
<b>Material</b>	
EN1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume (Data penggunaan yang dilaporkan mencerminkan material dalam keadaan aslinya, dan tidak disajikan dengan manipulasi data lebih jauh, seperti melaporkannya sebagai 'berat kering').

EN2	Material input dari daur ulang yang digunakan (Jika pengukuran berat dan volume material dinyatakan dalam unit yang berbeda-beda, organisasi dapat mengkonversi pengukuran menjadi unit yang distandarkan).
<b>Energi</b>	
EN3	Produk reclaimed dan material kemasannya (Organisasi pelapor juga dapat melaporkan pendaurulangan atau penggunaan kembali kemasan secara terpisah).
EN4	Konsumsi energi dalam organisasi (Untuk beberapa organisasi, listrik adalah satu-satunya bentuk signifikan dari energi yang mereka konsumsi. Bagi yang lain, sumber daya energi seperti uap atau air yang disediakan dari pabrik pemanasan distrik atau pabrik air dingin juga dapat menjadi penting).
EN5	Konsumsi energi di luar organisasi (Konsumsi energi juga dapat terjadi di luar organisasi, yaitu di sepanjang kegiatan hulu dan hilir organisasi yang dihubungkan dengan operasinya).
EN6	Intensitas energy (Rasio ini menjelaskan energi yang diperlukan per unit kegiatan, keluaran, atau metrik khusus organisasi lainnya. Rasio

	intensitas sering kali dinamakan data dampak lingkungan yang dinormalisasi).
EN7	Pengurangan konsumsi energy (Organisasi dapat melaporkan pengurangan dalam konsumsi energi dengan menggabungkan jenis energi, atau secara terpisah untuk bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, dan uap).
EN8	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa (Angka berorientasi penggunaan dapat mencakup, misalnya, persyaratan energi mobil atau computer).
<b>Air</b>	
EN9	Pengambilan air berdasarkan sumber (Pelaporan volume total air yang diambil berdasarkan sumbernya berkontribusi pada pemahaman atas keseluruhan skala dampak potensial dan risiko yang diasosiasikan dengan penggunaan air oleh organisasi.)
EN10	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
EN11	Daur ulang dan penggunaan air kembali (Tingkat penggunaan kembali dan daur ulang air adalah pengukuran efisiensi dan memperlihatkan

	keberhasilan organisasi dalam mengurangi total pengambilan air dan pelepasan air).
<b>Keanekaragaman Hayati</b>	
EN12	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung (Memantau kegiatan mana yang sedang dilakukan di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung, sehingga memungkinkan organisasi untuk mengurangi risiko pada dampaknya)
EN13	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati (Pengungkapan ini memberikan latar belakang untuk memahami (dan mengembangkan) strategi organisasi untuk mengurangi dampak signifikan langsung dan tidak langsung pada keanekaragaman hayati).
EN14	Habitat yang dilindungi atau direstorasi (Pengungkapan ini membahas jangkauan kegiatan pencegahan dan perbaikan yang dilakukan organisasi sehubungan dengan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati)

EN15	<p>Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p> <p>(Pengungkapan ini membantu organisasi untuk mengidentifikasi bilamana kegiatannya membahayakan bagi spesies tanaman dan hewan yang terancam punah)</p>
<b>Emisi, Effluent, dan Limbah</b>	
EN16	<p>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung (Emisi GRK (Cakupan 1) langsung meliputi, tetapi tidak terbatas pada, emisi CO<sub>2</sub> dari konsumsi bahan bakar seperti yang dilaporkan dalam Pengungkapan 302-1 dari <i>GRI 302: Energi</i>)</p>
EN17	<p>Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung (Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung mencakup, namun tidak terbatas pada, emisi CO<sub>2</sub> dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh, pemanasan, pendinginan, dan uap yang dikonsumsi oleh sebuah organisasi - diungkapkan sebagaimana dijelaskan dalam Pengungkapan 302-1 dari <i>GRI 302: Energi</i>)</p>
EN18	<p>Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya (Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya adalah konsekuensi dari kegiatan organisasi, tetapi muncul dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh</p>

	organisasi. Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya termasuk emisi hulu dan hilir)
EN19	Intensitas emisi GRK (Intensitas emisi GRK mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit kegiatan, keluaran, atau metrik khusus organisasi lainnya).
EN20	Pengurangan emisi GRK (Organisasi pelapor dapat memprioritaskan mengungkapkan inisiatif pengurangan yang dilaksanakan dalam periode pelaporan, dan yang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengurangan)
EN21	Emisi zat perusak ozon (ODS) (Mengukur produksi, impor, dan ekspor ODS membantu untuk menunjukkan bagaimana organisasi patuh terhadap undang-undang. Pengukuran ini khususnya relevan jika organisasi memproduksi atau menggunakan ODS dalam proses, produk, dan jasanya, serta tunduk pada komitmen untuk menguranginya)
EN22	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya (
EN23	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan (Dalam konteks Standar ini, 'pelepasan air' mencakup air limbah (efluen) yang dilepaskan selama



	<p>periode pelaporan. Air limbah (efluen) ini dapat dilepaskan ke air bawah permukaan, air permukaan, selokan yang mengarah ke sungai, laut, danau, rawa, fasilitas pengolahan, dan air tanah).</p>
EN24	<p>Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan (Informasi mengenai metode pembuangan limbah mengungkapkan sejauh mana sebuah organisasi telah mengelola keseimbangan antara pilihan pembuangan dan dampak lingkungan yang tidak merata)</p>
EN25	<p>Tumpahan yang signifikan</p>
EN26	<p>Pengangkutan limbah berbahaya (Pengungkapan ini juga mencakup limbah berbahaya yang diangkut oleh atau atas nama organisasi pelapor dalam periode pelaporan berdasarkan tujuan, termasuk pengangkutan melintasi batas-batas operasional dan dalam operasi)</p>
EN27	<p>Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air (Pengungkapan ini adalah pasangan kualitatif untuk pengungkapan kuantitatif tentang pelepasan air, dan membantu untuk menggambarkan dampak dari pelepasan tersebut).</p>
EN28	<p>Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup (Ketidapatuhan dalam sebuah organisasi dapat</p>

EN29	<p>mengindikasikan kemampuan manajemen untuk memastikan bahwa operasi dilakukan sesuai dengan parameter kinerja tertentu)</p> <p>Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan (Pengungkapan ini menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak dengan tunduk pada proses <u>uji tuntas</u> untuk dampak lingkungan)</p>
EN30	<p>Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil (Pengungkapan ini menginformasikan para pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi akan dampak lingkungan negatif aktual dan potensial yang signifikan dalam rantai pasokan.)</p>
<b>Lain-lain</b>	
EN31	Total pengeluaran dari investasi perlindungan lingkungan
EN32	Presentase pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
EN33	Dampak lingkungan negative signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

<b>INDIKATOR PRAKTER TENAGA KERJA DAN KINERJA PEKERJA YANG LAYAK</b>	
<b>Ketenagakerjaan</b>	
LA1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan (Jumlah, usia, jenis kelamin, dan wilayah karyawan baru yang direkrut organisasi dapat mengindikasikan strategi dan kemampuan organisasi untuk menarik karyawan yang beragam, dan memenuhi syarat)
LA2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu (Data yang dilaporkan dalam pengungkapan ini memberi pengukuran investasi suatu organisasi dalam sumber daya manusianya serta tunjangan minimum yang ditawarkan kepada karyawan purnawaktunya. Kualitas <u>tunjangan</u> untuk karyawan purnawaktu adalah faktor kunci untuk mempertahankan karyawan)
LA3	Cuti melahirkan (Banyak negara telah memberlakukan legislasi untuk memberikan cuti melahirkan. Tujuan legislasi tersebut adalah untuk mengizinkan karyawan untuk mengambil cuti dan kembali bekerja pada posisi kerja yang sama atau sebanding)
<b>Hubungan Tenaga Kerja</b>	

LA4	<p>Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional (Periode pemberitahuan minimum adalah pengukur kemampuan organisasi dalam mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan selagi mengimplementasikan perubahan signifikan dalam operasi)</p>
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b>	
LA5	<p>Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan (Pengungkapan ini memberikan pengukuran terhadap sejauh mana para pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya dikendalikan oleh sebuah organisasi, terlibat secara aktif dalam kesehatan dan keselamatan kerja)</p>
LA6	<p>Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan (Sebuah organisasi diharapkan mengidentifikasi sistem yang digunakan untuk melacak dan melaporkan kejadian serta kinerja kesehatan dan keselamatan, dan untuk memastikan bahwa sistem ini mencakup seluruh operasi dan lokasi geografis yang signifikan)</p>
LA7	<p>Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka (Pengungkapan ini memiliki relevansi</p>

	<p>husus bagi organisasi yang bekerja di negara dengan risiko tinggi atau kejadian penyakit menular, dan mereka yang profesinya memiliki tingkat penyakit khusus yang tinggi)</p>
LA8	<p>Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh (Pengungkapan ini mengungkap sejauh mana para pekerja terlibat secara aktif dalam perjanjian resmi antara tenaga kerja dan manajemen yang menentukan pengaturan manajemen kesehatan dan keselamatan.)</p>
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	
LA9	<p>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan (Pengungkapan ini memberikan wawasan terhadap skala investasi sebuah organisasi dalam pelatihan, dan tingkat sejauh mana dilakukannya investasi ke seluruh karyawan)</p>
LA10	<p>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan (Lebih banyaknya jumlah karyawan yang terampil meningkatkan modal sumber daya manusia organisasi dan juga</p>

	berkontribusi pada kepuasan karyawan, yang sangat berkorelasi dengan meningkatnya kinerja)
LA11	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier (Pengungkapan ini membantu mendemonstrasikan bagaimana sebuah organisasi bekerja untuk memantau dan mempertahankan seperangkat keterampilan karyawannya)
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan yang Sama</b>	
LA12	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan (Pengungkapan ini menyediakan langkah-langkah kuantitatif keanekaragaman dalam organisasi dan dapat digunakan sehubungan dengan tolok ukur sektoral atau regional)
LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki (Suatu organisasi dapat berperan aktif dalam meninjau operasi dan keputusannya, untuk mempromosikan keanekaragaman, menghapus bias gender, dan mendukung kesempatan setara)
LA14	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan (Dalam konteks pengungkapan ini, sebuah 'insiden' mengacu pada tindakan hukum atau pengaduan yang didaftarkan pada organisasi pelapor atau badan yang berwenang melalui proses formal, atau contoh dari

	ketidapatuhan yang diidentifikasi oleh organisasi melalui prosedur yang ditetapkan)
LA15	Dampak negative actual potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
<b>INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>Non-Diskriminasi</b>	
HR1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko (Pengungkapan ini menyangkut uji tuntas sebuah organisasi <u>dengan memperhatikan</u> dampak negatif apa pun dari kegiatannya terhadap hak asasi manusia para pekerja untuk membentuk atau bergabung dengan serikat buruh dan untuk melakukan perundingan kolektif)
HR2	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak (Pekerja anak menghasilkan pekerja yang kurang terampil dan tidak sehat untuk masa depan serta melanggengkan kemiskinan lintas generasi, sehingga menghambat pembangunan berkelanjutan)

HR3	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja (Keberadaan dan penerapan efektif atas kebijakan untuk menghapus segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja adalah ekspektasi dasar dari perilaku bertanggung jawab secara sosial)
<b>Praktik Keselamatan</b>	
HR4	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia (Pengungkapan ini mengindikasikan proporsi pasukan keamanan yang dapat dengan wajar diasumsikan menyadari ekspektasi organisasi mengenai kinerja hak asasi manusia)
<b>Hak Masyarakat (Adat)</b>	
HR5	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat (Prosedur yang ditetapkan untuk mengidentifikasi contoh ketidakpatuhan dapat mencakup audit sistem manajemen, program pemantauan formal, atau <u>mekanisme penanganan pengaduan</u> )
<b>Praktik Investasi dan Pengadaan</b>	
HR6	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak (Pengungkapan ini juga dapat memberikan informasi



	untuk menilai potensi organisasi untuk diasosiasikan dengan, atau untuk dianggap terlibat dalam, pelanggaran hak asasi manusia)
HR7	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia (Pengungkapan ini meliputi pelatihan karyawan tentang kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi, termasuk daya terap kebijakan atau prosedur hak asasi manusia pada kerja karyawan)
HR8	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia (Perjanjian dan kontrak signifikan dapat ditentukan berdasarkan tingkat persetujuan yang diperlukan dalam sebuah organisasi untuk investas)
<b>Asesmen</b>	
HR9	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
HR10	Presentase pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
HR11	Dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil

HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN</b>	
<b>Kemasyarakatan</b>	
SO1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan (Elemen penting dalam mengelola dampak pada orang-orang dalam masyarakat lokal adalah penilaian dan perencanaan untuk memahami dampak aktual dan potensial, serta keterlibatan yang kuat dengan masyarakat lokal untuk memahami harapan dan kebutuhan mereka)
<b>Kebijakan Publik</b>	
SO2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal (Pengungkapan ini memberi tahu para pemangku kepentingan mengenai kesadaran organisasi akan dampak negatifnya pada masyarakat lokal)
SO3	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial (Pengungkapan ini menginformasikan pemangku kepentingan tentang

	persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak dengan tunduk pada proses <u>uji tuntas</u> untuk dampak sosial)
SO4	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil (Pengungkapan ini menginformasikan pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi akan dampak sosial negatif aktual dan potensial yang signifikan dalam rantai pasokan)
SO5	Kontribusi politik (Kontribusi langsung atau tidak langsung pada alasan politik juga dapat menghadirkan risiko korupsi, karena kontribusi tersebut dapat digunakan untuk memberikan pengaruh yang tidak layak pada proses politik)
<b>Anti-Korupsi</b>	
SO6	Jumlah total dan presentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
SO7	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
SO8	Insiden korupsi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat
<b>Lain-lain</b>	

SO9	Presentase pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
SO10	Dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>INDIKATOR TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>	
<b>Kesehatan dan Kemanan Pelanggan</b>	
PR1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa (Pengukuran ini membantu mengidentifikasi keberadaan dan berbagai upaya sistematis untuk menangani kesehatan dan keselamatan di seluruh siklus hidup suatu <u>produk</u> atau <u>jasa</u> )
PR2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa (Pengungkapan ini membahas siklus hidup dari produk atau jasa setelah tersedia untuk digunakan, oleh karena itu tunduk kepada regulasi dan peraturan sukarela yang menyangkut kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa)

<b>Pemasangan Label untuk Produk dan Jasa</b>	
PR4	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa (Pelanggan dan pengguna akhir membutuhkan informasi yang memadai dan dapat diakses tentang dampak lingkungan dan sosial baik positif maupun negatif dari produk dan jasa)
PR5	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa (Penyajian serta penyediaan informasi dan pelabelan untuk produk dan jasa menjadi subjek banyak peraturan dan undang-undang. Ketidakpatuhan dapat mengindikasikan baik prosedur dan sistem manajemen internal yang tidak memadai atau penerapan yang tidak efektif)
<b>Komunikasi Pemasaran</b>	
PR5	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran (Pemasaran yang adil dan bertanggung jawab mengharuskan organisasi untuk berkomunikasi secara transparan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari merek, produk, dan jasanya)
PR6	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan (Pengungkapan ini memberi

	evaluasi terhadap kesuksesan sistem manajemen dan prosedur terkait perlindungan privasi pelanggan)
PR7	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi (Catatan kepatuhan sebuah organisasi juga dapat berakibat pada kemampuannya untuk memperluas operasinya atau mendapatkan izin)
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
PR9	Jumlah penjualan produk yang dilarang atau disengketakan

## LAMPIRAN 2

## DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk.
3	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
4	ASII	PT. Astra International Tbk.
5	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia.
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk
8	BDMN	PT. Danamon Tbk.
9	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
10	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
11	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
12	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
13	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakars.
14	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
15	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara. Tbk
16	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
17	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.
18	SMGR	PT. Semen Indonesia(Persero) Tbk
19	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.
20	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
21	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
22	WIKA	PT. Wijaya Karya ( Persero ) Tbk.

## LAMPIRAN 3

## INPUT DATA

NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUDITAS	SOLVABILITAS	NILAI PERUSAHAAN	CSR
			ROE	CR	DER	PBV	CSRI
1	AALI	2012	0.271747188	0.684625116	0.326137209	3.312452224	0.723404255
2	AALI	2013	0.195687507	0.450006584	0.457284328	1.923838261	0.638297872
3	AALI	2014	0.226337955	0.58468531	0.56775932	2.240430189	0.585106383
4	AALI	2015	0.061091204	0.798982605	0.838854832	1.368560441	0.638297872
5	ADHI	2012	0.14911819	8.298115865	5.698741894	2.963447476	0.287234043
6	ADHI	2013	0.266277459	1.39100332	5.277814237	8.651625382	0.893617021
7	ADHI	2014	0.187217113	1.341541234	4.971237701	0.162986646	0.893617021
8	ADHI	2015	0.170505124	1.560487734	2.246926691	0.833757868	0.787234043
9	ADMF	2012	0.278336228	1.285482039	4.055924351	0.628132715	0.893617021
10	ADMF	2013	0.289387488	1.99995465	4.146866689	1.345071434	0.276595745
11	ADMF	2014	0.189501792	2.498213219	6.358420226	1.770099044	0.106382979
12	ADMF	2015	0.175258174	1.066407433	5.362198905	0.795727562	0.893617021
13	ASII	2012	1.179436013	1.399073425	0.212027078	3.425690915	0.893617021
14	ASII	2013	0.223264399	1.241962918	1.015237127	1.497046883	0.276595745
15	ASII	2014	0.895277789	1.287568026	0.961611981	2.309149823	0.893617021
16	ASII	2015	0.153004126	1.37930537	0.939691622	1.774415654	0.117021277
17	BBNI	2012	0.29836515	2.923901809	6.657736933	1.585296471	0.893617021
18	BBNI	2013	0.190291939	1.165079625	7.108775037	1.438952787	0.234042553
19	BBNI	2014	0.183325782	1.206649806	5.590648008	2.06726738	0.255319149



NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUDITAS	SOLVABILITAS	NILAI PERUSAHAAN	CSR
			ROE	CR	DER	PBV	CSRI
20	BBNI	2015	0.119617399	1.256091936	5.261818365	1.587627897	0.265957447
21	BBRI	2012	0.28779939	0.312818531	7.280190734	0.850498794	0.095744681
22	BBRI	2013	0.488072073	1.192664715	6.68823238	2.267676112	0.223404255
23	BBRI	2014	0.253966109	1.148705662	7.003484327	2.870353313	0.404255319
24	BBRI	2015	0.238253609	1.155753441	6.527225243	2.557088172	0.308510638
25	BBTN	2012	0.132100014	66.94891049	9.871679682	0.735906453	0.212765957
26	BBTN	2013	0.158781163	1.237294469	1.034705882	1.713425606	0.191489362
27	BBTN	2014	0.110388398	1.116928373	10.84426939	1.12270039	0.340425532
28	BBTN	2015	0.185383402	1.167811545	11.39534307	0.918717206	0.617021277
29	BDMN	2012	0.143103443	1.370961012	4.42200627	8.825776631	0.893617021
30	BDMN	2013	0.130443737	1.140331413	4.837840734	4.328817169	0.106382979
31	BDMN	2014	0.078849225	1.285884457	3.785498488	5.394791174	0.255319149
32	BDMN	2015	0.074793635	1.264953684	4.49641644	939.398483	0.170212766
33	BMRI	2012	0.945383106	1.234634444	6.777555877	0.163004482	0.893617021
34	BMRI	2013	0.301801697	1.259113962	6.721188614	2.062904246	0.159574468
35	BMRI	2014	0.077854103	1.023997693	8.782818708	0.961863059	0.361702128
36	BMRI	2015	0.237068818	1.136335487	6.161101084	5121.060772	0.574468085
37	BNGA	2012	0.030267586	17.14855279	7.743811009	1.224966572	0.893617021
38	BNGA	2013	0.122304712	1.13184499	3.673286847	0.566755665	0.212765957
39	BNGA	2014	0.134152796	1.03262624	7.037264487	0.731092534	0.20212766
40	BNGA	2015	0.65788472	1.143152121	7.224623832	0.195766234	0.212765957
41	BNII	2012	0.231313644	1.611619025	10.97548403	1.047600759	0.287234043
42	BNII	2013	0.128563175	1.123092747	10.3262698	0.998925215	0.29787234

NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUDITAS	SOLVABILITAS	NILAI PERUSAHAAN	CSR
			ROE	CR	DER	PBV	CSRI
43	BNII	2014	0.278957554	1.265024055	6.648123762	2.24777196	0.340425532
44	BNII	2015	0.073751291	1.018016479	9.011835726	23.23837958	0.127659574
45	INCO	2012	0.169049855	3.409833097	0.355311909	0.859178743	0.893617021
46	INCO	2013	0.034250686	3.300740083	0.330616028	0.64741436	0.265957447
47	INCO	2014	0.129121381	2.982072076	0.307410915	1.158739196	0.404255319
48	INCO	2015	0.349039972	4.150426676	0.248208655	5.718827404	0.085106383
49	INTP	2012	0.389994268	2.172522437	0.171790514	0.251035391	0.893617021
50	INTP	2013	0.263904604	6.146228914	0.157959937	3.204179515	0.882978723
51	INTP	2014	0.207945007	4.928228258	0.165430903	3.713188652	0.542553191
52	INTP	2015	0.349039972	4.150426676	0.248208655	5.718827404	0.085106383
53	JSMR	2012	0.838420022	0.681559132	1.529024698	3.78635207	0.882978723
54	JSMR	2013	0.132892961	0.761470206	1.6103246	1.822695903	0.255319149
55	JSMR	2014	0.123233652	0.844294459	1.788442904	3.525371589	0.244680851
56	JSMR	2015	0.124999509	0.48155337	1.969195469	2.004561209	0.20212766
57	PGAS	2012	0.605701318	2.515924384	0.65966351	5.32	0.893617021
58	PGAS	2013	0.348948605	2.010081336	0.599857936	3.977694858	0.425531915
59	PGAS	2014	0.270405983	1.706204599	1.097656255	0.490873674	0.5
60	PGAS	2015	0.138596705	2.581265914	1.14867459	0.384938082	0.893617021
61	PTBA	2012	1.91958317	4.923744426	0.496617057	0.186475524	0.882978723
62	PTBA	2013	0.316152958	2.865948298	0.546321698	1.961963385	0.585106383
63	PTBA	2014	0.248275611	2.075136348	0.708256591	3.321666814	0.159574468
64	PTBA	2015	0.204468137	1.543548269	0.818999462	1.122599608	0.946808511
65	SMCB	2012	0.219067555	1.393161943	0.445704579	3.551852708	0.574468085

NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUDITAS	SOLVABILITAS	NILAI PERUSAHAAN	CSR
			ROE	CR	DER	PBV	CSRI
66	SMCB	2013	0.114761043	0.639184698	0.697831983	1.539052932	0.755319149
67	SMCB	2014	0.07640218	0.601691904	1.004120966	1.942072676	0.670212766
68	SMCB	2015	0.020725439	0.652389656	1.055759642	1102.697021	0.553191489
69	SMGR	2012	1.446419827	1.705895812	0.463214763	0.33925466	0.234042553
70	SMGR	2013	0.28023515	1.882371808	0.412260051	3.849344197	0.542553191
71	SMGR	2014	0.232399011	2.208979744	0.372996245	3.842867147	0.265957447
72	SMGR	2015	0.17646651	1.596969403	0.39037934	2.464189472	0.319148936
73	TINS	2012	0.146706678	4.094227375	0.338468474	1.700514475	0.893617021
74	TINS	2013	0.112360614	2.197362672	0.611414089	1.584303703	0.85106383
75	TINS	2014	0.113887768	1.865266047	0.738954382	0.162680167	0.425531915
76	TINS	2015	0.19785116	1.815366563	0.727716536	0.700254636	0.585106383
77	TLKM	2012	4.749612002	1.160368358	0.662769865	1.559266438	0.893617021
78	TLKM	2013	0.336989198	1.163097373	0.652575975	0.773044361	0.340425532
79	TLKM	2014	0.316648724	1.062165733	0.635936139	0.177591788	0.265957447
80	TLKM	2015	0.318728705	1.352949482	0.77862097	1.54718453	0.255319149
81	UNTR	2012	0.568029595	1.946481485	0.763656583	0.224297405	0.212765957
82	UNTR	2013	0.188274608	1.910223737	0.609088842	0.833787345	0.329787234
83	UNTR	2014	0.134299765	2.060386435	0.562911754	1.410128871	0.35106383
84	UNTR	2015	0.087337507	2.14765295	0.572353834	1.041220594	0.223404255
85	WIKA	2012	0.766587194	1.100965221	3.158890007	3.510521742	0.893617021
86	WIKA	2013	0.211725855	1.095337686	2.90301978	0.298944335	0.425531915
87	WIKA	2014	0.188174571	1.122510485	2.196605634	1.341530983	0.393617021
88	WIKA	2015	1.621221572	1.185208259	2.621527248	0.452939026	0.223404255

## LAMPIRAN 4

## HASIL OLAH DATA

## 1. DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	88	.02	4.75	.3503	.57827
Likuiditas	88	.31	66.95	2.6843	7.23578
Solvabilitas	88	.14	11.40	3.1312	3.20032
CSR	88	.09	.95	.4830	.28336
Nilai Perusahaan	88	.00	8.83	1.9662	1.73225
Valid N (listwise)	88				

## 2. UJI ASUMSI KLASIK

## a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33278915
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

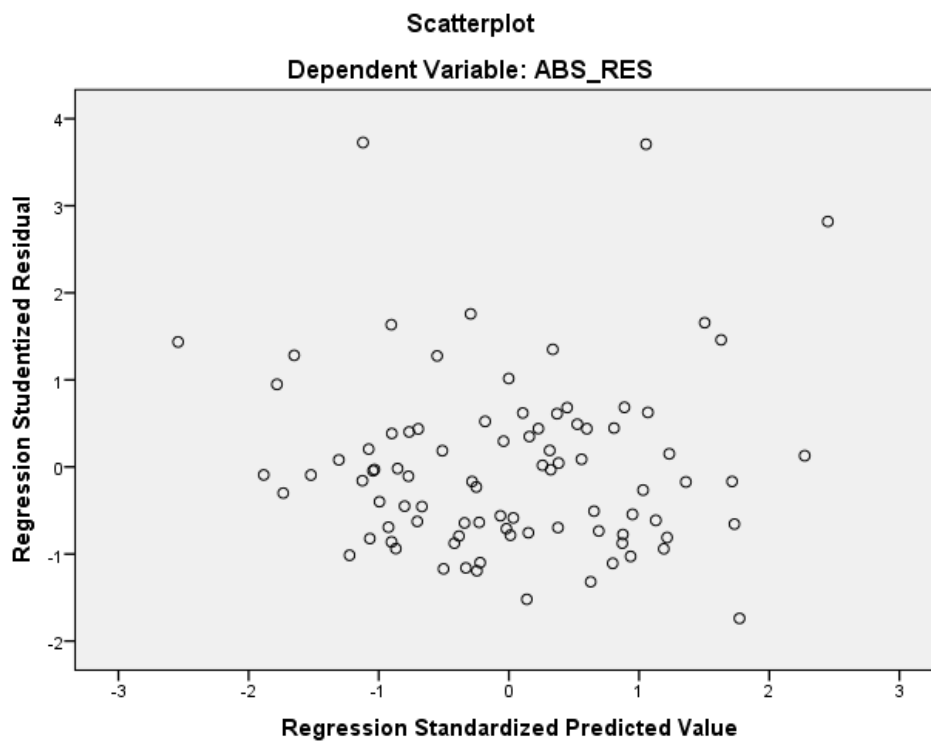
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.283	.047		6.017	.000
1 Profitabilitas	.033	.027	.145	1.224	.224
Likuiditas	.040	.028	.151	1.413	.161
Solvabilitas	-.033	.017	-.212	-1.967	.052
CSR	-.034	.037	-.111	-.917	.362

a. Dependent Variable: ABS\_RES



### c. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.171	.081		14.387	.000		
	Profitabilitas	.100	.047	.231	2.109	.038	.795	1.258
	Likuiditas	-.045	.049	-.091	-.920	.360	.980	1.021
	Solvabilitas	.067	.029	.229	2.294	.024	.959	1.043
	CSR	.140	.064	.246	2.199	.031	.766	1.306

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### d. Uji Autokolerasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 <sup>a</sup>	.205	.167	.34071	2.052

a. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

### a. Uji Adjusted R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	.205	.167	.34071

a. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

### b. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.492	4	.623	5.367	.001 <sup>b</sup>
Residual	9.635	83	.116		
Total	12.127	87			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

### c. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.171	.081		14.387	.000
Profitabilitas	.100	.047	.231	2.109	.038
Likuiditas	-.045	.049	-.091	-.920	.360
Solvabilitas	.067	.029	.229	2.294	.024
CSR	.140	.064	.246	2.199	.031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan